

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu, dengan ruang lingkup pembahasan Anggaran Belanja Daerah Tahun 2016-2020.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada menggunakan angka-angka untuk memperoleh gambaran dan karakteristik keadaan yang diteliti.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu yang dapat diakses melalui website [www.djpk.kemenkeu.go.id](http://www.djpk.kemenkeu.go.id).

Menurut Sujarweni (2015:89) Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data yang digunakan berupa dokumen, catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2017:241).

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan pengecekan pada data Laporan Realisasi Anggaran Belanja Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016-2020 yang dapat diakses melalui website [www.djpk.kemenkeu.go.id](http://www.djpk.kemenkeu.go.id).

### 3.4 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Daerah yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis rasio belanja daerah. Menurut Mahmudi (2019:155) Analisis rasio belanja daerah meliputi:

#### 1. Analisis Varians Belanja

$$\text{Analisis Varians Belanja} = \text{Realisasi Belanja} - \text{Anggaran Belanja}$$

*Sumber: Mahmudi (2019:155)*

#### 2. Analisis Pertumbuhan Belanja

$$\text{Pertumbuhan Belanja Thn}_t$$

$$= \frac{\text{Rea. Belanja Thn}_t - \text{Rea. Belanja Thn}_{t-1}}{\text{Rea. Belanja Thn}_{t-1}} \times 100\%$$

*Sumber: Mahmudi (2019:158)*

### 3. Analisis Keserasian Belanja

#### a. Rasio Belanja Langsung

$$\text{Rasio Belanja Langsung} = \frac{\text{Total Belanja langsung}}{\text{Total Belanja Daerah}}$$

*Sumber: Mahmudi (2019:164)*

#### b. Rasio Belanja Tidak Langsung

$$\text{Rasio Belanja Tidak Langsung} = \frac{\text{Total Belanja Tidak Langsung}}{\text{Total Belanja Daerah}}$$

*Sumber: Mahmudi (2019:164)*

### 4. Analisis Rasio Efisiensi Belanja

$$\text{Rasio Efisien} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}}$$

*Sumber: Mahmudi (2019:164)*

## 3.5 Batasan Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, (2017:38) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini menggunakan data Laporan Realisasi Anggaran Belanja pada Kabupaten Ogan Komering Ulu dan dianalisis menggunakan 4 (empat) rasio sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Batasan Operasional Variabel**

No	Alat Analisis	Definisi	Indikator
1	Analisis Varians Belanja	Analisis varians adalah analisis terhadap perbedaan atau selisih antara realisasi belanja dengan anggaran.	<i>Analisis Varians Belanja = Realisasi Belanja – Anggaran Belanja</i>
2	Analisis Pertumbuhan Belanja	Analisis pertumbuhan belanja dilakukan untuk mengetahui berapa besar pertumbuhan masing-masing belanja, apakah pertumbuhan tersebut rasional dan dapat dipertanggung-jawabkan.	$= \frac{\text{Rea. Belanja Th}_t - \text{Rea. Belanja Th}_{t-1}}{\text{Rea. Belanja Th}_{t-1}} \times 100\%$
3	Analisis Keceriasan Belanja	Analisis keserasian belanja bermanfaat untuk mengetahui keseimbangan antarbelanja. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan alat analisis rasio belanja langsung dan tidak langsung. Belanja langsung adalah belanja yang terkait langsung dengan kegiatan (aktivitas), sedangkan belanja tidak langsung adalah pengeluaran belanja yang tidak terkait dengan pelaksanaan kegiatan secara langsung.	<p>1. <math>\text{Rasio Belanja Langsung} = \frac{\text{Total Belanja Langsung}}{\text{Total Belanja Daerah}}</math></p> <p>2. <math>\text{Rasio Belanja Tidak Langsung} = \frac{\text{Total Belanja Tidak Langsung}}{\text{Total Belanja Daerah}}</math></p>

4	Rasio Efisiensi Belanja	Rasio efisiensi belanja merupakan perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio efisiensi belanja ini digunakan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah.	$\text{Rasio Efisien} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}}$
---	-------------------------	---	---